

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya, pendidikan selalu dikaitkan dengan kehidupan manusia sebagai individu dikarenakan pendidikan dapat membuat manusia menjadi orang yang mandiri dan efektif. Sehingga pendidikan mendudukkan peranan dominan dalam mewujudkan SDM dengan kualitasnya yang unggul supaya memastikan keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Pendidikan yang berkualitas akan mempengaruhi kemajuan dalam berbagai aspek.

Dalam seluruh tahapan menempun pendidikan, aktivitas mengajar adalah kegiatan paling mendasar. Dalam hal ini berarti bahwa kebutuhan untuk pencapaian tujuan pendidikan memiliki ketergantungan terhadap prosesnya dari pembelajaran dilakukan oleh siswa. Mengacu pada psikologis, pembelajaran yaitu tahapan berubah yakni perubahannya terhadap tingkah laku sebagai akibat dari interaksi dengan situasi lingkungannya untuk terpenuhinya kehidupan mereka. Perubahannya dengan realisasinya di seluruh aspek berperilaku.¹

Supaya memperoleh hasilnya dari pembelajaran yang benar, terdapat beragam penyebab yang bisa membawa pengaruhnya. Pendapat Waslman yang dikutip oleh Ahmad Susanto, terdapat beragam penyebab

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 2

ataupun faktor yang bisa membawa pengaruh pada hasil pembelajaran, yakni pertama faktor dari dalam atau internalnya berarti faktor atau penyebab yang asalnya dari peserta didiknya misalnya kecerdasan, keminatan, fokusnya, motivasinya, tekun, perilaku pembelajarannya, kondisinya, kesehatannya. Lalu kedua, faktor eksternal adalah penyebab yang asalnya dari luar, misalnya keluarganya, sekolahnya, lingkungannya.²

Ada juga yang terkait dengan hasil belajar menurut Suryabrata dalam jurnal yang dikutip oleh Muhammad Sobri dan Moerdiyanto mengungkapkan hasil pembelajaran peserta didik bisa diberi pengaruh dari faktor yang asalnya dari luar maupun dalam. Faktor eksternal yakni yang sumbernya dari luar individu peserta didiknya. Namun faktor internal yaitu faktor yang terdapat di seseorang tersebut meliputi fisik dan spiritual atau kepribadiannya, juga mencakup kedisiplinan serta kemandiriannya.³ Tercantum di Al-Qur'an terdapat ayat yang memberi penjelasan mengenai disiplin, sejalan terhadap firman Allah pada surat Hud ayat 112:

فَاسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya: "Maka tetaplah engkau (Muhammad) (di jalan yang benar), sebagaimana telah diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang bertobat bersamamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sungguh, Dia Maha Melihat apa yang kamu kerjakan".⁴

² Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 12

³ Muhammad Sobri dan Moerdiyanto, "Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah Aliyah Di Kecamatan Praya". *Jurnal Harmoni Sosial* vol. 1 no. 1, tahun 2014, hal. 44 (<https://journal.uny.ac.id/index.php/hsjpi/article/view/2427>)

⁴ <https://tafsir.learn-quran.co/id/surat-11-hud/ayat-112>, diakses pada hari Senin tanggal 9 Agustus 2021, pukul 15.20

Dengan tingkat pembelajaran tingkat tinggi, diharapkan siswa mendapatkan hasil belajar yang optimal. Semakin tinggi disiplin belajar siswa, semakin baik hasil pembelajaran yang diperoleh. Tetapi pada kenyataannya tingkat disiplin siswa di MTs An-Nahdliyyah dapat dikatakan masih kurang. Dapat diketahui dari kenyataan, bahwa banyak siswa di MTs An-Nahdliyyah yang mengabaikan tanggung jawab mereka sebagai siswa yang ditunjukkan oleh tindakan yang melanggar peraturan sekolah seperti terlambat di sekolah, bolos ketika pelajaran masih berlangsung, ada juga yang masih mengabaikan pekerjaan rumah (PR) dan tidak mengumpulkan tugas tepat waktu.

Seorang pendidik pun punya peranan dominan saat aktivitas pembelajaran untuk mengatur dan mengkondisikan siswa untuk dapat menerapkan disiplin belajar ketika proses pembelajaran berlangsung. Sehingga siswa siap menerima pelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Semua mata pelajaran di sekolah membutuhkan peran disiplin belajar. Sehingga, peneliti berinisiatif untuk menyelenggarakan penelitannya yang berjudul **“Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qur’an Hadist Kelas IX-B MTs An-Nahdliyyah Sooko Mojokerto”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana disiplin belajar siswa kelas IX-B MTs An-Nahdliyyah Sooko Mojokerto?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Qur’an Hadist kelas IX-B MTs An-Nahdliyyah Sooko Mojokerto?

3. Bagaimana hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadist kelas IX-B MTs An-Nahdliyyah Sooko Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk memahami bagaimana disiplin belajar peserta didik kelas IX-B di MTs An-Nahdliyyah Sooko Mojokerto.
2. Untuk memahami hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Qur'an Hadist kelas IX-B di MTs An-Nahdliyyah Sooko Mojokerto.
3. Untuk menganalisis hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik mengenai mata pelajaran Qur'an Hadist kelas IX-B MTs An-Nahdliyyah Sooko Mojokerto.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Sebagai referensi mengkaji penambahan pengetahuan tentang pengaruhnya kedisiplinan pembelajaran peserta didik terhadap hasil belajarnya.
 - b. Hasilnya bisa dimanfaatkan dalam referensi untuk pelaksanaan penelitian selanjutnya.
 - c. Supaya meningkatkan pemahaman serta wawasan peneliti dan mengimplementasikan ilmunya yang sudah diperoleh saat menempuh pendidikan.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi peserta didik
Memberi dorongan untuk peserta didik agar lebih meningkatkan lagi belajarnya serta melakukan perbaikan terhadap kedisiplinan

pembelajaran peserta didik, maka nantinya mendapat hasil belajarnya yang benar.

b. Bagi guru atau pendidik

Mendorong pendidik untuk lebih meningkatkan lagi cara mewujudkan tahapan pembelajaran yang bisa memberi peningkatan semangat belajarnya agar bisa memberi dukungan tingkah laku kedisiplinan yang baik untuk peserta didik di madrasah.

c. Bagi madrasah

Agar madrasah bisa melakukan peningkatan pada pembelajarannya dalam rangka tercapainya tujuan pendidikannya yang diinginkan.

d. Bagi orang tua

Untuk meningkatkan kesadaran orang tua agar dapat memberi perhatian yang lebih serta memberi bantuan individu anak saat melakukan perbaikan kedisiplinan belajarnya anak serta memberi dorongan pada tingkah laku pembelajarannya di sekolah.

e. Bagi penulis

Untuk menambah wawasan serta pengalamannya dalam melakukan pengembangan ilmu pengetahuannya dengan aktivitas meneliti yang dilakukan oleh penulis.

E. Batasan Penelitian

Penjelasan batasan masalahnya yang ada pada penelitian, mempunyai tujuannya yaitu memberi batasan pembahasan untuk masalah penelitiannya. Dalam penelitian ini penulis membuat batasan masalah dalam hasil belajar yang diambil dari kuesioner mata pelajaran Qur'an Hadist dan dilakukan di kelas IX-B, karena menurut observasi yang

dilakukan oleh peneliti bahwa kedisiplinan belajar siswa di MTs An-Nahdliyyah Sooko Mojokerto terutama pada kelas IX-B terlihat kurang.

F. Definisi Operasional

1. Disiplin Belajar

Kedisiplinan dalam pembelajaran berarti atau patuh terhadap peraturan mengenai masalah pembelajaran dengan kesadaran diri untuk mengikuti peraturan yang telah dibuat di setiap lingkungan. Dalam penelitian ini, disiplin belajar dilakukan dalam lingkup kelas IX-B.

2. Hasil Belajar

Menurut Arifin hasil pembelajaran berarti hasil perilaku dalam belajar. Sedangkan menurut Susanto, hasil pembelajaran peserta didik yaitu potensi yang didapatkan peserta didik sesudah melaksanakan aktivitas belajarnya. Berdasarkan pemaparannya kesimpulannya yaitu hasil pembelajaran peserta didik yaitu nilai yang didapatkan peserta didik sesudah melaksanakan aktivitas pembelajaran dilakukan dengan menjawab tes mata pelajaran terlebih dahulu.

G. Sistematika Pembahasan

BAB I. PENDAHULUAN, bab ini mengenai latar belakangnya, perumusan permasalahannya, tujuannya dari penelitian, kegunaannya, pembatasannya dari penelitian, definisi operasionalnya serta sistematika penyusunan.

BAB II. LANDASAN TEORI, memuat definisi dan ciri-ciri disiplin belajar, pengertian dan ciri-ciri hasil belajar, kerangka teorinya, hipotesis penelitian, penelitian terdahulu.

BAB III. METODE PENELITIAN, berisi mengenai rancangannya dari penelitian, sampel maupun populasinya, instrumennya, teknik dalam mengumpulkan datanya serta teknik menganalisisnya.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, memuat: (1) hasil penelitiannya, sifat, serta perumusan permasalahannya ataupun fokusnya dari penelitian. (2) Pembahasan, subbahasan (1) serta (2) bisa dikombinasikan jadi satu ataupun dibagi jadi subbahasan masing-masing.

BAB V. PENUTUP, bab terakhir ini berisikan kesimpulannya maupun saran. Kesimpulan menyediakan dengan singkat semua aktivitas meneliti yang berkaitan terhadap permasalahan penelitiannya. Saran disusun didasarkan atas hasilnya, yakni menjelaskan pemaparan tahapan yang harus dilakukan pihak berkaitan mengenai hasil penelitiannya.